

GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT PARASETAMOL DAN IBUPROFEN SEBAGAI OBAT ANTIPIRETIK PADA ANAK DI DESA PENER KECAMATAN PANGKAH

Ike Tantri Ana¹, Wilda Amananti², Susiyarti³
D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
Jl. Mataram No.09 Pesurungan Lor Tegal
Email: @Iketantryanaa40980@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

Abstrak

Antipiretik merupakan obat yang digunakan sebagai penurun suhu ketika anak mengalami demam. Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga mengenai penggunaan antipiretik pada anak sangat mempengaruhi dalam penggunaan obat antipiretik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat Parasetamol dan Ibuprofen dikalangan Ibu rumah tangga yang memberikan antipiretik kepada anak yang mengalami demam.

Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan teknik *Multistage random sampling* dan instrumen penelitian berupa Kuesioner dengan 84 responden Ibu rumah tangga yang memenuhi kriteria inklusi. Kategori pengetahuan baik (76%-100%), cukup (56%-75%) dan kurang (<56%).

Berdasarkan hasil penelitian ini ibu rumah tangga di Desa Pener Kecamatan Pangkah memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 45 (53,6%). Obat antipiretik yang banyak digunakan ibu rumah tangga untuk mengobati demam pada anak adalah parasetamol dengan frekuensi pemilih sebanyak 54 orang (64,3%).

Kata kunci : *Pengetahuan, Parasetamol, Ibuprofen, Antipiretik, Desa Pener*

*Ucapan terima kasih:
diberikan kepada
Politeknik Harapan
Bersama dan semua
pihak yang tidak bisa
penulis sebutkan yang
telah membantu
penelitian ini*

Abstract

Antipyretics are drugs that are used to reduce the temperature when a child has a fever. The lack of knowledge of housewives regarding the use of antipyretics in children greatly affects the use of antipyretic drugs. The purpose of this study was to describe the knowledge of using paracetamol and ibuprofen among housewives who provide antipyretics to children with fever.

The research method was descriptive with a quantitative approach, using multistage random sampling techniques and research instruments in the form of a questionnaire with 84 housewives as respondents who meet the inclusion criteria. The categories of knowledge are good (76% -100%), moderate (56% -75%) and poor (<56%).

Based on the results of this study, housewives in Pener Village, Pangkah District had sufficient knowledge, namely as much as 45 (53,6%). The antipyretic drug that is widely used by housewives to treat fever in children is paracetamol with a voting frequency of 54 people (64,3%).

Keywords: *Knowledge, Paracetamol, Ibuprofen, Antipyretic, Pener Village*

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

I. Pendahuluan

Demam pada anak dibutuhkan penanganan yang khusus dan berbeda dari penanganan demam pada orang dewasa. Dikarenakan apabila tindakan tidak sesuai dalam menangani demam akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu. Apabila demam ini dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan terjadinya komplikasi antara lain, Hipertermi, kejang, dan penurunan kesadaran (Maharani, 2011)

Pengetahuan orang tua terutama ibu dalam penanganan demam pada anak sangat penting. Tingkat pengetahuan ibu yang bervariasi mengakibatkan perbedaan dalam penanganan demam pada anak. Penanganan demam pada anak dapat diberikan obat antipiretik, sehingga pengetahuan yang kurang sangat berpengaruh dalam penggunaan obat antipiretik pada anak (Sudiby et al., 2020).

Berdasarkan penelitian Qomarrudin et al (2016) tingkat pengetahuan ibu mengenai penggunaan obat antipiretik dengan tingkat pengetahuan sedang memiliki frekuensi terbanyak, tingkat pengetahuan rendah memiliki frekuensi yang sama dengan pengetahuan tinggi. Pengetahuan tentang ketepatan dosis, kontraindikasi, ketepatan dosis, batasan suhu demam dan terapi non farmakologis masih tergolong rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Surya et al (2018) didapatkan hasil penggunaan Parasetamol sebanyak 34 dan Ibuprofen sebanyak 16 dengan total sebanyak 50 responden. Pada penelitian ini masih didapatkan orang tua yang tidak mengetahui cara pemberian antipiretik yang tepat seperti patokan suhu pemberian, dosis penggunaan obat dan interval penggunaan

Penelitian ini diadakan di Desa Pener Kecamatan Pangkah sebagai tempat penelitian, karena berdasarkan observasi pendahuluan pada bulan November 2020 didapatkan anak rentan terkena demam, sehingga orang tua terutama ibu memberikan antipiretik, pemberian antipiretik pada anak didapatkan hasil penggunaan parasetamol dan ibuprofen lebih sering digunakan oleh orang tua sebagai penanganan pertama ketika anak

demam, selain itu masih terdapat ibu yang memiliki pengetahuan minim terutama pada dosis, efek samping, dan kontraindikasi obat yang digunakan pada anak, sehingga akan berbahaya jika obat antipiretik diberikan pada anak karena memiliki efek samping jika digunakan dalam jangka panjang dan dalam dosis besar. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Parasetamol atau Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Pada Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah”.

II. Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 84 Ibu rumah tangga di Desa Pener yang menggunakan obat antipiretik pada Anak Sampel penelitian adalah populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu Ibu rumah tangga usia 26-45 tahun

Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *Multistage random sampling*, dengan penggunaan dua teknik sampling yaitu *Cluster* dan *proporsional random sampling*. Penentuan teknik cluster sampling pada penelitian ini yaitu Desa Pener di bagi menjadi unit kecil, dari lingkup RW kemudian dibagi menjadi RT dan dipilih beberapa RT secara random atau acak

Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan Analisa univariat yang digunakan untuk meneliti satu variabel. Analisa ini digunakan untuk menganalisis penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif hasil perhitungan statistik merupakan dasar perhitungan selanjutnya. (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini analisa data disajikan dalam bentuk

distribusi frekuensi

III. Hasil dan Pembahasan

Ciri atau karakteristik yang dimiliki responden dalam penelitian ini meliputi umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Terdapat 84 responden yang tersebar di 5 RW di Desa Pener.

Tabel 1. Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
26-35	49	58,3%
36-45	35	41,7%
Total	84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 1. Pada penelitian ini rentang umur responden paling banyak yaitu 26-35 tahun. Pada umur 26-35 (Dewasa awal) orang tua dituntut untuk memulai peran ganda seperti suami/istri, orang tua dan termasuk berperan dalam perkembangan anak (Marjan, 2018).

Tabel 2. Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	59	70,2%
Pedagang	10	11,9%
Pegawai Swasta	5	6,0%
PNS	10	11,9%
Total	84	100%

Sumber: (Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 2. karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didapatkan pekerjaan dengan jumlah terbanyak yaitu ibu rumah tangga, hal ini karena mayoritas ibu di Desa Pener tidak memiliki pekerjaan dan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	32	38,1%
SMP	24	28,6%
SMA	17	20,2%
Perguruan Tinggi	11	13,1%
Jumlah	84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa pendidikan paling banyak adalah pendidikan SD yaitu sebanyak 32 orang (38,1%). Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan ibu rumah tangga di Desa Pener masih tergolong rendah.

Pemilihan Obat Antipiretik Yang Diberikan Pada Anak

Dalam penelitian ini, sebanyak 84 responden yang telah mengisi kuesioner yang diberikan didapatkan hasil distribusi frekuensi responden dalam memilih obat antipiretik yang terakhir diberikan pada anak pada tabel berikut

Tabel 4. Pemilihan Obat Antipiretik

Jenis Obat	Jumlah Pemilih	
	Frekuensi	Persentase (%)
Parasetamol	54	64,3%
Ibuprofen	30	35,7%
Jumlah	84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4. Penggunaan obat antipiretik yang diberikan ibu kepada anak dapat diketahui bahwa sebanyak 54 (64,3%) ibu menggunakan parasetamol dan 30 (35,7%) ibu yang menggunakan Ibuprofen dari 84 responden. Menurut penelitian yang dilakukan Sudibyo et al (2019) penggunaan parasetamol lebih banyak digunakan karena parasetamol merupakan obat bebas, sehingga tidak dibatasi dalam penjualannya. Faktor penentu pemilihan obat lainnya yaitu rasa obat, desain kemasan obat, iklan tentang obat, Perusahaan/produsen obat, tingkat keparahan rasa sakit, cara mengkonsumsi obat, efikasi/kemanjuran obat, saran dari

keluarga atau teman, efek samping obat, saran dari apoteker atau karyawan toko obat, obat yang memiliki banyak khasiat (Rizal et al, 2019).

Tabel 5. Pengetahuan Penggunaan Obat Antipiretik

No Tingkat Pengetahuan	Responden	
	Jumlah	Persentase (%)
1. Baik	20	23,8%
2. Cukup	45	53,6%
3. Kurang	19	22,6%
Jumlah	84	100%

(Sumber: Data primer yang sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 5. pengetahuan ibu rumah tangga tentang penggunaan antipiretik pada anak, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 orang (23,8%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 45 orang (53,6%), dan pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (22,6%). Persentase jawaban benar paling banyak adalah pada soal no 4 dari pertanyaan kuesioner yaitu mengenai pemberian dosis pada sediaan sirup sebanyak 89,3%. Persentase jawaban salah terbanyak pada kuesioner no 8-9 yaitu mengenai kontraindikasi parasetamol sebanyak 40,7% dan kontraindikasi ibuprofen sebanyak 41,6%.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu rumah tangga di Desa Pener Kecamatan Pangkah memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 45 (53,6%) mengenai penggunaan antipiretik pada anak.
2. Obat antipiretik yang banyak digunakan oleh ibu rumah tangga di Desa Pener untuk mengobati demam pada anak adalah parasetamol, dengan frekuensi pemilih sebanyak 54 orang (64,3%)

Pustaka

[1] Angraeni, S. 2016. Analisis Persebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2013. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

[2] Asrianti, A. 2017. Evaluasi Hepatotoksi Dan Efektivitas Penggunaan Paracetamol Infus Dengan Kombinasi Obat-obatan Penginduksi Hati Pada Pasien Interna Dan ICU Di Rumah Sakit Umum Pusat DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar

[3] Aziz, A. (2019) Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) Sebagai Obat Antipiretik. *Jurnal*. Lampung: Universitas Lampung Vol. 6, No.2

[4] Aziz, F, 2020 Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi Demam. *Karya Tulis Ilmiah*. Mataram: Universitas Muhammadiyah

[5] Butarbutar, M. H., Sholikhah, S., & Napitupulu, L. H. 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Demam Dengan Penanganan Demam Pada Anak Di Klinik Shanty Medan. *Jurnal*. Medan: Universitas Tadulako. Vol. 9, No. 2

[6] Cahyaningrum, E. D. & A. S. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. *Jurnal*. Purwokerto: STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Vol 9. No.2

[7] Fitriana, L. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan *Self Management* Demam Pada Anak Usia 1-4 Tahun di Desa Rejosari Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Madiun: STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

[8] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

[9] IAI, 2016. INFORMASI SPESIALITE OBAT INDONESIA. VOL. 50. JAKARTA PT. ISFI

[10] Kementrian Kesehatan RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI

[11] Kurniasih, K. A., Supriani, S., & Yuliasuti, D. (2020). Analisis Faktor Tingkat Pengetahuan Masyarakat

- Tentang Tindakan Swamedikasi Diare. *Media Informasi*, Vol. 15, No.2
- [12] Kurniati, H.S. 2016. Gambaran Pengetahuan Ibu dan Metode Penanganan Demam Pada Balita di Wilayah Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- [13] Lubis, D. dan Lubis C.P . 2011. Penanganan Demam pada Anak. *Jurnal*. Medan: Universitas Sumatera Utara. Vol. 12, No.6
- [14] Maharani, 2011. Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tefid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Balita Yang Mengalami Demam Di Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Rumbai Pesisir. *Skripsi*. Riau: Universitas Riau. [Http://www.scribd.com/doc/73195543/all-ok](http://www.scribd.com/doc/73195543/all-ok).
- [15] Marjan, L. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Orangtua Dalam Swamedikasi Demam Pada Anak Menggunakan Obat Parasetamol. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- [16] Masturoh I. dan Anggita, N. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- [17] Pitra, I.A. 2017. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Lansia Terhadap Kesehatan Di Desa Bonto Bangun Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukamba. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar
- [18] Panjaitan, R. 2017. *Metodologi Penelitian*. Kupang: Jusuf Aryani Learning
- [19] Pusporini, R. dan Fuadiyah, D. 2020. *Mengenal Pereda Nyeri Dalam Kedokteran Gigi (hal. 43-44)*. Surabaya: UB Press
- [20] Qommarudin, A., Jami'atusholihah, I. P., Martdina, D. E., Hermawan, I. P., Faisal, M., Hanifa, A. R., Zulkifli, M. H. Bin, Palupi, R. N., Safitri, S. A., & Amirah, N. 2016. Profil Pengetahuan Ibu-Ibu Pkk Tentang Penggunaan Obat Antipiretik Secara Swamedikasi. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga. Vol. 3, No. 1
- [21] Rizal, F. R., Genesisio, I., Nugroho, N., & Lioe, N. P. 2019. Faktor Keputusan Konsumen Dalam Memilih Obat Bebas. *Jurnal*. Jakarta: Universitas Prasetiya Mulya. Vol 2, No.1
- [22] Sidik, 2019. Analisa Pengetahuan Pemberian Parasetamol Pasca Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) Di Tempat Praktik Bidan Wilayah Arcamanik) . *Skripsi*. Bandung: Universitas Al-Ghifari
- [23] Siyoto, S. dan Sodik M.A, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- [24] Sudibyoy, D. G., Anindra, R. P., Gihart, Y. El, Ni'azzah, R. A., Kharisma, N., Pratiwi, S. C., Chelsea, S. D., Sari, R. F., Arista, I., Damayanti, V. M., Azizah, E. W., Poerwantoro, E., Fatmaningrum, H., & Hermansyah, A, 2020. Pengetahuan Ibu Dan Cara Penanganan Demam Pada Anak. *Jurnal*. Surabaya: Universitas Airlangga. Vol. 7, No.2
- [25] Sugiyono, 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta
- [26] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- [27] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [28] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [30] Surya, M.A.N.I, Artini, GA. 2018. Pola Penggunaan Parasetamol atau Ibuprofen Sebagai Obat Antipiretik Single Therapy Pada Pasien Anak. *Jurnal*. Denpasar: Universitas Udayana Vol 7: No.8
- [31] Trisista, 2016. Pembentukan Dan Karakterisasi Sistem Biner Ibuprofen-Asam Glutarat Dengan Teknik Solvent Drop Grinding. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas
- [32] Untari, 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejang Demam Dengan Frekuensi Kejang Anak Toodler Di Rawat Inap Puskesmas Gatak Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah

- Surakarta
- [33] Wardiyah, A., Setiawati, S., & Setiawan, D. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Demam RSUD dr. H. ABDUL MOELOEK. *Jurnal. Lampung : Akademi Keperawatan Malahayati Bandarlampung. Vol 10, No.1*
- [34] Yati, K., Hariyanti, & Lestari, P. M. (2018). Pelatihan Pengelolaan Obat yang Tepat dan Benar di UKS Sekolah. *Jurnal. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Vol. 7, No. 1*
- [35] Yuslianti, E.R. dan Sovia, Evi. 2019. *Farmakologi Kedokteran Praktis (hal. 33-36)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA